

**ANALISIS PERFORMA TERBANG DAN PERENCANAAN TERBANG  
PESAWAT BOEING 737-800 DI BANDAR UDARA RAJA HAJI  
FISABILILLAH (RHF) TANJUNGPINANG**

**Aldo Firdiyansyah  
NIM: 17050014**

**ABSTRAK**

*Landasan pacu Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah (RHF) Tanjungpinang saat ini terdapat bukit di ujungnya yang mana dapat mempengaruhi performa terbang pesawat dan keselamatan penerbangan. Selain itu, rute penerbangan yang dilayani di bandara tersebut saat ini masih sedikit. Sehingga pergerakan penumpang masih terfokus pada Bandar Udara Hang Nadim Batam. Seiring pesatnya pembangunan dan pertumbuhan penduduk di Pulau Bintan serta potensi wisata yang dimilikinya, maka di masa yang akan datang pergerakan penumpang sangat berpotensi tersebar ke Bandara RHF. Sehingga perlu dilakukan penelitian performa terbang dan perencanaan terbang pesawat Boeing 737-800 sesuai kondisi bandara tersebut.*

*Analisis dilakukan bertahap diawali dengan menentukan takeoff weight, jarak tempuh penerbangan, kebutuhan bahan bakar, dan kapasitas muat menggunakan metode penarikan garis pada grafik Flight Planning and Performance Manual (FPPM), aplikasi SkyVector, dan rumus kapasitas muat dengan rute yang dianalisis adalah dari Tanjungpinang menuju Cengkareng, Yogyakarta, dan Surabaya.*

*Dari hasil penghitungan disimpulkan bahwa performa terbang dan kapasitas muat yang dihasilkan saat pesawat takeoff menggunakan runway 22 lebih besar dibandingkan menggunakan runway 04 untuk tiap rute penerbangan yang dianalisis.*

*Kata Kunci: Landasan pacu, Boeing 737-800, Flight Planning and Performance Manual (FPPM)*

**FLIGHT PLANNING AND PERFORMANCE ANALYSIS OF BOEING  
737-800 AT RAJA HAJI FISABILILLAH (RHF) AIRPORT  
TANJUNGPINANG**

**Aldo Firdiyansyah  
NIM: 17050014**

**ABSTRACT**

*There is a hill at the end of the runway Raja Haji Fisabilillah (RHF) Airport Tanjungpinang currently which can affect for flight performance. In addition, there are few flight routes served at the airport. So nowadays that the passengers movement is still focused on Hang Nadim Airport at Batam. Along with the rapid development and growth population on Bintan Island and its tourism potential, in the future it shows a great potential that this movement will be spreading to RHF Airport. So that research is necessary on flight performance and flight planning for Boeing 737-800 by the airport conditions.*

*Analysis is carried out in stages starting from calculating takeoff weight, flight distance, fuel required, and allowed load using the line drawing method in the Flight Planning and Performance Manual chart (FPPM), SkyVector application, and load capacity formula with the flight route analyzed from Tanjungpinang to Cengkareng, Yogyakarta, and Surabaya.*

*The results showed that the flight performance and load capacity produced when the aircraft takes off using runway 22 is greater than using runway 04 for each flight routes.*

*Keywords: Runway, Boeing 737-800, Flight Planning and Performance Manual (FPPM)*